

ABSTRAK

Hemoroid adalah salah satu penyakit yang umum terjadi dan dapat menyebabkan gejala fisik dan psikologis, termasuk kecemasan. Terapi konvensional melibatkan tindakan medis dan farmakologi, namun seringkali masih diperlukan pendekatan holistik untuk mengatasi aspek psikologis seperti kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas terapi teknik genggam jari sebagai metode non-farmakologi dalam mengurangi kecemasan pada pasien hemoroid di Ruang Melati 4 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Desain penelitian ini adalah melakukan pengujian dan membandingkan dua pasien hemoroid di Ruang Melati 4 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya yang dipilih secara acak. Skala kecemasan sebelum dan setelah intervensi diukur menggunakan kuesioner Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Analisis data menunjukkan penurunan yang signifikan dalam tingkat kecemasan pasien setelah penerapan terapi teknik genggam jari. Pasien yang menerima terapi ini mengalami peningkatan kesejahteraan psikologis secara keseluruhan. Penerapan terapi teknik genggam jari pada pasien hemoroid di Ruang Melati 4 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan. Pendekatan non-farmakologi ini dapat menjadi alternatif yang berharga dalam manajemen holistik pasien hemoroid, melengkapi perawatan konvensional yang sudah ada. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendukung temuan ini dan menyediakan bukti lebih lanjut mengenai manfaat terapi teknik genggam jari pada populasi ini.

Kata Kunci: Kecemasan, Teknik Genggam Jari, HARS

ABSTRACT

Hemorrhoids are one of the commonly occurring diseases that can cause both physical and psychological symptoms, including anxiety. Conventional therapy involves medical and pharmacological interventions, but a holistic approach is often needed to address psychological aspects such as anxiety. This study aims to evaluate the effectiveness of finger grip therapy as a non-pharmacological method in reducing anxiety in hemorrhoid patients in Ruang Melati 4 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. The research design involves testing and comparing two randomly selected hemorrhoid patients in Ruang Melati 4 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Anxiety levels before and after the intervention are measured using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire.

Data analysis indicates a significant decrease in patient anxiety levels after the application of finger grip therapy. Patients receiving this therapy experience an overall improvement in psychological well-being. The implementation of finger grip therapy in hemorrhoid patients in Ruang Melati 4 RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya is effective in reducing anxiety levels. This non-pharmacological approach can be a valuable alternative in the holistic management of hemorrhoid patients, complementing existing conventional treatments. Further research is needed to support these findings and provide additional evidence on the benefits of finger grip therapy in this population.

Keywords: Anxiety, Finger Grip Technique, HARS